

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, puji Syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang telah menenun takdir dengan begitu halus, sehingga setiap perjalanannya manusia menemukan maknanya masing-masing. Dibawah naungan kasih-Nya yang tak bertepi, penulis diberi kesempatan untuk menapaki jalan intelektual yang berliku namun penuh cahaya. Betapa banyak malam yang menjadi saksi ketika jemari ini berusaha merangkai kata, ketika pikiran ini berjalan menembus batas-batas nalar, dan ketika hati ini memohon kekuatan agar tetap teguh melanjutkan ikhtiar pengetahuan.

Skripsi ini lahir bukan dari proses yang sederhana, Ia tumbuh dari kegelisahan akademik, dan rasa ingin tahu yang tak pernah tidur, dan dari keinginan untuk memahami bagaimana manusia bergerak dalam pusaran demokrasi yang terus berubah. Setiap teori yang dibaca, setiap data yang dikumpulkan, dan setiap refleksi yang tertulis dalam catatan kecil adalah bagian dari perjalanan Panjang seorang mahasiswa Ilmu Politik yang sedang belajar memandang dunia dengan lebih jernih.

Dalam perjalanan ini penulis seringkali mendapati diri tenggelam dalam perenungan tentang bagaimana suara manusia dapat digerakkan, bagaimana persepsi dapat dibentuk, dan bagaimana generasi muda memainkan peran besar dalam arah politik bangsa. Pertanyaan-pertanyaan itu menggema di kepala, menjadi pendorong yang membuat penulis terus melangkah meski langkah kadang terasa berat.

Tak jarang pula penulis merasakan kesendirian yang Panjang, kesendirian yang bukan sekadar ruang hening, melainkan tempat dimana gagasan-gagasan diuji dan keraguan-keraguan dihadapi. Namun dalam kesendirian itu pula, penulis menemukan kekuatan. Bahwa ilmu sejatinya adalah perjalanan sunyi antara manusia dan Tuhannya, antara nalar yang terus bertanya dan hati yang terus berharap, antara proses yang kadang melelahkan tetapi selalu bermakna.

Oleh karena itu skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Influencer* Terhadap Perilaku Pemilih Mahasiswa Generasi Z Pada Pemilihan Presiden Tahun 2024 di Kota Tasikmalaya”** ini dapat diselesaikan. Penulis memandangnya bukan hanya sebagai dokumen akademik, tetapi sebagai catatan hidup. Setiap paragrafnya ditulis tidak hanya dengan ketelitian akademik, tetapi juga dengan kesadaran bahwa ilmu adalah amanah yang mesti dijaga kehormatannya. Sebuah perjalanan yang dimulai dari keraguan dan berakhir pada keikhlasan. Sebuah bukti kecil bahwa manusia dapat menyelesaikan sesuatu yang besar ketika ia bersandar pada tekad, doa dan harapan.

Dengan hati yang dipenuhi rasa Syukur, penulis kemudian menyadari bahwa perjalanan panjang ini tidak pernah benar-benar ditempuh seorang diri. Dalam proses yang panjang yang tidak jarang melelahkan ini penulis menyadari bahwa kehadiran berbagai pihak merupakan bagian penting yang menopang lahirnya karya ini. Ada banyak tangan yang menopang, banyak doa yang menjaga, dan banyak cinta yang menguatkan. Maka, izinkanlah pada halaman-halaman selanjutnya penulis menyampaikan penghargaan kepada mereka yang telah menjadi cahaya

dalam segala gelap dan pelabuhan dalam segala lelah. Maka dengan hati yang penuh kerendahan, penulis menyampaikan apresiasi mendalam kepada:

1. Yang Terhormat, Prof. Dr. Ir Nundang Busaeri, M.T., IPU., ASEAN Eng. Rektor Universitas Siliwangi, yang kepemimpinannya menghadirkan suasana akademik yang kokoh, teduh dan penuh integritas. Dibawah naungan Universitas ini, penulis belajar bahwa ilmu adalah batu pijakan bagi masa depan bangsa.
2. Yang Terhormat Ir. Nina Herlina, Dra., M.T. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, yang kebijaksanaan dan dedikasinya menjaga Fakultas sebagai ruang yang memuliakan pengetahuan dan menumbuhkan karakter.
3. Yang Terhormat Wiwi Widiastuti, S.IP., M.Si. Ketua Jurusan Ilmu Politik, yang arahnya membuka jalan bagi terciptanya lingkungan akademik yang kritis, dialogis dan kontributif.
4. Yang Terhormat dan sangat saya hormati Dr. Mohammad Ali Andrias, S.IP., M.Si. selaku pembimbing I, yang bimbingannya menjadi cahaya dalam perjalanan ilmiah ini. Ketelitian beliau adalah pengingat bahwa akademisi sejati tidak pernah mencari kebenaran, dan kesabarannya adalah teladan yang menuntun penulis menyelesaikan penelitian ini dengan sepenuh hati.
5. Yang Terhormat dan sangat saya hormati Bapak Rino Sundawa Putra, S.IP., M.Si. selaku pembimbing II yang masukan dan dukungannya menjadi penyempurna di setiap langkah penyusunan skripsi ini. Beliau

menghadirkan persepektif baru yang membantu penulis melihat masalah penelitian dengan lebih jernih dan objektif.

6. Dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, penulis mempersembahkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Sidik Firmadi, S.IP., M.I.P selaku penguji I, Bapak Hendra Gunawan, S.IP., M.Si. selaku penguji II, serta Ibu Nisa Khoerunnisa, S.I.P., M.I.Pol selaku penguji III. Kehadiran, ketelitian, dan ketajaman pandangan bapak dan ibu dalam menguji karya ini bukan sekadar bagian dari prosedur akademik, melainkan ruang dialektika yang mempertemukan gagasan dengan kebijaksanaan. Setiap kritik, dan saran yang disampaikan menjadi cermin refleksi sekaligus peneguh bahwa ilmu tumbuh melalui keberanian untuk diuji.
7. Diantara seluruh anugerah yang Allah titipkan kepada manusia, barangkali tidak ada yang lebih indah daripada hadirnya orang tua yang mencintai tanpa syarat. Dan dalam hidup penulis, kasih sayang ibu Yanti Sukmayati dan Ayah Isak Sumarna adalah dua cahaya yang tidak pernah padam, bahkan ketika dunia tampak gelap, bahkan ketika langkah terasa rapuh dan lelah. Dari hati ibu yang lembut, penulis belajar bahasa kesabaran, dari doamu yang tidak bersuara, penulis menemukan kekuatan yang tak terlihat. Dalam setiap langkah yang hampir menyerah, wajahmu adalah pengingat bahwa hidup adalah perjuangan yang harus dijalani dengan cinta yang tulus. Engkau menyulam keberanian pada hati penulis ketika ketakutan mulai mencuri ruangnya dan engkau adalah rumah yang selalu menerima pulang meski dunia memperlambat

langkah. Dari ketegasan dan ketulusan ayah, penulis belajar arti tanggung jawab, arti berdiri tegak di tengah badai, dan arti menjadi manusia yang tidak mengeluh meski beban kadang terasa melebihi kemampuan. Kata-katamu yang sederhana namun tegas menjadi kompas yang menuntun penulis untuk tetap lurus, tetap jujur dan tetap berpegang pada prinsip keadilan, sebuah nilai yang menjadi inti dari disiplin Ilmu Politik itu sendiri. Kalian adalah dua malaikat yang Allah titipkan dalam wujud manusia. Tidak ada satu malampun penulis menulis, membaca dan menganalisis data tanpa mengingat wajah kalian. Wajah yang telah berkeringat demi pendidikan anaknya, tangan yang telah bekerja melampaui batas demi masa depan yang lebih cerah dan hati yang selalu menyematkan doa bahkan ketika penulis sendiri lupa untuk meminta.

Skripsi ini memang ditulis dengan tinta diatas kertas, tetapi sesungguhnya ia tumbuh dari doa kalian, doa yang lebih kuat daripada semua teori politik, lebih berarti daripada semua komentar akademisi dan lebih mendalam daripada angka-angka penelitian. Jika ada yang lebih berharga dari gelar akademik yang kelak penulis raih, maka itu adalah kenyataan bahwa penulis dapat mempersembahkan karya ini sebagai wujud bakti kepada kalian. Semoga Allah membalas setiap pengorbanan ibu dan ayah dengan keberkahan yang tiada lekang oleh waktu. Semoga kesehatan, panjang umur, keteduhan hati dan limpahan rahmat selalu menaungi hidup kalian. Dan semoga penulis kelak dapat menjadi anak yang tidak hanya membanggakan lewat gelar, tetapi juga lewat akhlak

dan pengabdian. Sebab bagi penulis, apapun pencapaian yang kelak diraih di dunia, tidak akan pernah sebanding dengan indahnya melihat senyum ibu dan ayah.

8. Kepada para kolega, rekan mahasiswa dan rekan diskusi yang telah mewarnai perjalanan akademik ini dengan pencapaian panjang, debat intelektual, tawa yang menguatkan dan kehadiran yang sulit digantikan. Meski tak dapat disebutkan satu persatu, penulis menyimpan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Setiap diskusi, candaan, kopi hangat dan obrolan larut malam telah menjadi energi yang mendorong penulis bertahan hingga garis akhir.
9. Dengan penuh rasa Syukur, penulis mempersembahkan penghargaan kepada keluarga besar Daus, sahabat seperjuangan sejak masa SMK, Selvi Nurfarida, Della Nita Amalia dan Fauzi Ilhami Agustian. Keluarga tanpa ikatan darah ini adalah saksi waktu, tempat cerita, tempat tumbuh dan tempat berubah, namun ikatan tetap terjaga. Dalam tawa, obrolan sederhana, kehadiran yang tak sering dan tak selalu ramai namun tetap nyata, sebagaimana mercusuar di tengah laut yang tak selalu terlihat namun selalu menuntun arah, kebersamaan itu menjadi penopang sunyi dalam perjalanan panjang penulis, dan atas itulah persembahan ini dituliskan sebagai ungkapan terima kasih yang jujur dan sederhana.
10. Dengan penuh rasa hormat dan kehangatan, penulis mempersembahkan ungkapan terima kasih kepada bapak Randi Muchariman, S.IP., M.A sebagai dosen, kepala laboratorium Ilmu Politik. Direktur LCII sekaligus

rekan seperjuangan dalam gagasan dan Tindakan Akal Politik. Lebih dari sekadar relasi akademik, beliau hadir sebagai rekan diskusi, tempat berbagi kegelisahan intelektual serta saudara yang menumbuhkan keberanian untuk berfikir merdeka. Dalam setiap percakapan dan kerja bersama, penulis belajar bahwa ilmu tidak hanya dibicarakan, tetapi diperjuangkan. Persembahan ini adalah tanda hormat atas ketulusan, keteguhan dan kebersamaan yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan penulis.

11. Dan yang terakhir, kepada engkau yang kelak ditakdirkan menjadi pendamping hidup. Diantara jutaan langkah manusia yang berseliweran di bumi ini, barangkali langkah kita masih berjalan di dua garis waktu yang terpisah. Namun entah mengapa, ada getaran yang halus serupa angin singgah sebentar, membawa isyarat bahwa kelak akan ada pertemuan yang diatur oleh kehendak langit. Penulis belum mengenal namamu, belum mengerti seperti apa caramu tersenyum, atau di sudut mana dunia sedang menempatkanmu saat ini. Tetapi sejak jauh sebelum skripsi ini rampung, sejak jauh sebelum penulis tahu kemana takdir membawa, bayangan tentang keberadaanmu telah menjadi semacam penenang jiwa.

Dalam malam-malam panjang yang dihabiskan menulis, menimbang teori, menganalisis data dan menimbang masa depan, seringkali penulis memandang ke jendela dunia dan membayangkan bahwa entah dimana kau juga sedang menjalani perjalananmu sendiri. Mungkin kau juga

sedang berjuang, sedang tumbuh, sedang terseyum dalam kesabaran, atau sedang menata doa yang tak pernah kau sebutkan pada siapapun. Penulis tidak tahu kapan Tuhan akan mempertemukan kita. Yang penulis tahu, bahwa setiap usaha yang penulis tempuh, setiap tetes letih yang penulis tanggung dan setiap doa yang penulis panjatkan, selalu meminta agar kelak ketika garis kita dipertemukan, penulis telah menjadi seseorang yang pantas berdiri disampingmu.

Skripsi ini mungkin hanya secarik perjalanan akademik bagi penulis, tetapi bagimu kelak, penulis berharap ini menjadi tanda bahwa sebelum kita bertemu, penulis telah berjalan sendirian. Bahwa dalam kesendirian itu, penulis tetap menjaga ruang hati untuk sosok yang belum Tuhan perkenalkan, bahwa tidak ada perempuan lain yang mendampingi proses ini, selain doa yang kutitipkan di sela-sela kelelahan.

Dan ketika tiba waktunya engkau membaca halaman ini, semoga hati kecilmu merasakan keteduhan. Semoga engkau tahu bahwa kau tak hadir sebagai pengisi kekosongan, tetapi sebagai jawaban dari perjalanan panjang yang kupersiapkan dengan sebaik-baiknya. Jika engkau memang jodoh yang Allah tetapkan, maka tidak ada jarak yang terlalu jauh, tidak ada waktu yang terlalu lama dan tidak ada takdir yang terlalu rumit. Kita akan saling menemukan, bukan karena tergesa-gesa mencari, tetapi karena semesta telah menuliskan pertemuan itu dengan tinta yang tak akan pernah salah arah.

Hingga saat itu tiba, tetaplah berada dalam penjagaan-Nya, wahai seseorang yang belum kutemui. Tetaplah baik, tetaplah kuat, tetaplah menjadi dirimu yang Allah cintai. Dan ketahuilah, tanpa kau sadari namamu telah hadir dalam setiap doa yang menyertai perjalanan ini.

Akhirnya penulis menulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi kecil bagi dunia akademik dan menjadi bagian dari ikhtiar besar bangsa dalam merawat demokrasi di era yang terus berubah.

Tasikmalaya, 30 Maret 2026

**Penulis**

**(Nauval Trian Putra)**